

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang semakin modern menuntut manusia untuk selalu berusaha agar dapat mengimbangi kehidupan yang semakin modern tersebut. Salah satu usahanya adalah dengan melaksanakan pendidikan, pendidikan merupakan seluruh pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan yang biasa dilakukan adalah pendidikan formal yang ada di sekolah. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan yang paling pokok adalah kegiatan belajar mengajar, guru yang melaksanakan proses mengajar dan siswa yang melaksanakan proses belajar.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman dan interaksinya. Dengan kata lain, kegiatan belajar yang dilakukan siswa bertujuan untuk memperoleh perubahan-perubahan dalam hidupnya. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses belajar tersebut dapat berupa perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam dunia pendidikan hasil dari perubahan tingkah laku siswa dapat disebut prestasi belajar.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Siantar kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi terdapat 30,21% dari total keseluruhan siswa yang berjumlah 96 siswa yang menunjukkan angka prestasi yang kurang memuaskan, baik yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

yang ditetapkan ataupun yang hanya mencapai nilai KKM saja yaitu nilai 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di atas nilai KKM sebanyak 69,79%.

Berdasarkan wawancara dengan guru, siswa yang mengalami kegagalan belajar bukan disebabkan oleh tingkat intelegensi yang rendah atau keadaan fisik yang lemah, melainkan adanya banyak faktor baik faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal). Salah satunya adalah faktor perasaan tidak mampu siswa dalam mengerjakan kewajiban-kewajiban siswa di dalam kelas baik itu tugas, latihan, ulangan ataupun ujian. Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh banyak faktor, ada yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor internal) dan ada yang berasal dari luar diri seseorang (faktor eksternal). Menurut Papalia, dkk (2008:569-570), Faktor yang paling mendasar yang mempengaruhi prestasi belajar disekolah adalah status sosial ekonomi, kualitas kehidupan rumah, dan keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak. Selain itu terdapat faktor lainnya yang terdiri dari teman sebaya, kualitas sekolah, dan yang paling penting adalah keyakinan siswa tersebut terhadap kemampuan yang ada pada dirinya atau disebut konsep diri siswa tersebut.

Dari penjelasan di atas maka konsep diri merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pencapaian prestasi belajar yang cukup penting. Konsep diri yang dimaksud adalah cara siswa memandang dirinya serta bagaimana keyakinan atau kepercayaan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Bandura (dalam Papalia dkk 2008:569-570) Siswa dengan kecakapan diri yang tinggi (konsep diri positif) yang yakin akan kemampuan mereka dalam menguasai materi akademis dan mampu mengatur pembelajaran mereka maka mereka memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk memiliki prestasi yang baik dan sukses. Sedangkan siswa yang tidak yakin dengan kemampuannya sendiri (konsep diri negatif) akan cenderung mudah putus asa dan tertekan sehingga kesuksesan semakin sulit untuk dicapai.

Banyak siswa yang memiliki konsep diri negatif, mereka menilai dirinya tidak memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu, menunjukkan sikap yang tidak optimis dan tidak dapat mengatur pembelajaran mereka, sehingga mereka sulit untuk mencapai prestasi yang baik. Untuk memperbaiki hal tersebut maka diperlukan peran guru, menurut Meichenbaum (dalam Slameto 2010:184), “Bila siswa dibantu menyatakan hal-hal positif mengenai dirinya sendiri dan diberikan penguatan (*reinforcement*), maka hal ini akan menghasilkan suatu konsep diri yang lebih positif”. Jadi guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap konsep diri siswa agar siswa dapat memperbaiki konsep dirinya menjadi konsep diri yang positif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik meneliti tentang **“Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana hubungan konsep diri dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan penelitian maka penelitian ini dibatasi pada masalah konsep diri dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah:

Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Siantar tahun ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Siantar khususnya bagi guru-guru mengenai pengetahuan tentang konsep diri pada siswa dan perannya terhadap prestasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam upaya peningkatan prestasi belajar dengan memahami konsep diri siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi penelitian berikutnya yang melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini.